



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI IX DPR RI

**(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES, PT. JAMSOSTEK, DJSN DAN BNP2TKI)**

Tahun Sidang	: 2010-2011
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: --
Jenis Rapat	: RDPU
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/tanggal	: Kamis, 19 Mei 2011
Pukul	: 13.00 WIB – selesai
Acara	: 1. Konsultasi tentang rekomendasi penanganan kembali pembangunan Bapelkes yang sebelumnya melalui Bantuan Luar Negeri untuk dialihkan ke APBNP 2. Konsultasi bidang Kesehatan.
Ketua Rapat	: Drs. Irgan Chairul Mahfiz/Wakil Ketua Komisi IX DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabag Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	: Ruang Tamu Komisi IX DPR RI, Gedung Nusantara I Lantai 1 Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta
Jumlah Kehadiran	: 4 orang, terdiri dari : 1. Drs. H. Irgan Chairul Mahfiz (Wakil Ketua Komisi IX DPR RI) 2. Ir. H. Hamid Kuna (Wakil Ketua DPRD Prov. Gorontalo) 3. Sofyan Putti, ST (Anggota DPRD Prov. Gorontalo) 4. Jasin Usman Dilo, AMD (Anggota DPRD Prov. Gorontalo)

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi IX DPR RI dengan Perwakilan DPRD Provinsi Gorontalo dibuka pukul 13.05 WIB dan dinyatakan terbuka untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Komisi IV Bidang Kesra dan IPTEK DPRD Provinsi Gorontalo ingin berkonsultasi dan menyampaikan perkembangan Pembangunan Bapelkes yang pembangunannya mengalami hambatan keuangan.
2. Pembangunan Bapelkes (Balai Pelatihan Kesehatan) Kab. Gorontalo yang pembangunannya dimulai tahun 2008, sebelumnya direncanakan didanai oleh Bantuan Luar Negeri dari ADB sebesar Rp. 7 Milyar yang bersifat multiyears mengalami kendala, karena tidak terserapnya anggaran pada tahapan pembangunannya sampai dengan 2010. Pada tahun 2011 ADB akan

menurunkan bantuan sebesar Rp. 1,5 Milyar, namun dengan persyaratan harus ada dana *sharing* 25% yaitu kurang lebih Rp. 370 juta.

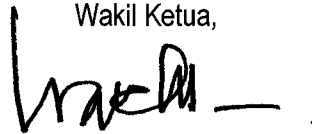
3. Sebelumnya DPRD Provinsi Gorontalo telah melakukan konsultasi dengan Kementerian Kesehatan yang menjanjikan untuk mengusulkan anggaran pembangunan Bapelkes dalam usulan APBNP 2011 kurang lebih Rp. 370 juta, sehingga diharapkan bantuan dana dari ADB sebesar Rp. 1,5 Milyar dapat terealisasi.
4. DPRD Provinsi Gorontalo akan membuat proposal bantuan pembangunan Bapelkes agar dapat diperjuangkan dalam APBN P, baik oleh Kementerian Kesehatan serta Anggota Komisi IX DPR RI yang ada di Badan Anggaran.
5. Kementerian Kesehatan selaku pemilik asset Bapelkes seharusnya lebih pro aktif dalam mengupayakan pengajuan anggaran melalui APBN P.

III. CATATAN PENTING

Komisi IX DPR RI akan membantu kelanjutan pembangunan Bapelkes, sesuai permohonan DPRD Provinsi Gorontalo, yang akan diusulkan melalui APBN P Kementerian Kesehatan kurang lebih Rp 370 juta.

Rapat diakhiri pukul 13.30 WIB.

PIMPINAN KOMISI IX DPR RI
Wakil Ketua,



Drs. H. IRGAN CHAIRUL MAHFIZ